

# NASKAH-NASKAH KARYA K.H. AHMAD RIFA'I KALISALAK DI KABUPATEN WONOSOBO

**Nur Laili Noviani\***; Moch. Lukluil Maknun; Agus Iswanto; dan Bisri Ruchani  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, Kementerian Agama

\*Korespondensi: [noviblas09@gmail.com](mailto:noviblas09@gmail.com)

## ABSTRACT

K.H. Ahmad Rifa'I is one of the scholars in Indonesia who until now has loyal followers and spreads in various regions. One of the da'wah that he taught was to write religious books. The manuscript is still used by the congregation. One of the storage areas for manuscripts by K.H. Ahmad Rifa'i is in Wonosobo, at the house of K.H. Amin Ridlo (Rifa'iyah figure). Some of the manuscripts are thought to have not been disclosed. This study aims to reveal the manuscripts of K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak in Wonosobo kept by K.H. Amin Ridlo. This qualitative descriptive research was carried out with inventory and transmedia activities of the manuscript. Based on the data collection, there were 14 manuscripts by K.H. Ahmad Rifa'i and also the work of his students that have been successfully transferred to the media. These manuscripts contain various titles and themes, and some of them are in accordance with the inventory list that has been compiled by the Rifa'iyah organization.

**Keywords:** *Manuscript; Ahmad Rifa'I; Inventory; Digitization*

## ABSTRAK

K.H. Ahmad Rifa'I merupakan salah seorang ulama di Indonesia yang sampai saat ini memiliki pengikut setia dan tersebar di berbagai daerah. Salah satu dakwah yang beliau ajarkan adalah dengan menulis kitab-kitab keagamaan. Naskah tersebut hingga saat ini masih digunakan oleh para jamaahnya. Salah satu daerah penyimpanan naskah karya K.H. Ahmad Rifa'i adalah di Wonosobo, tepatnya di rumah K.H. Amin Ridlo (tokoh Rifa'iyah). Beberapa naskah tersebut diperkirakan belum diungkapkan. Studi ini bertujuan untuk mengungkapkan naskah-naskah K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak di Wonosobo yang disimpan oleh K.H. Amin Ridlo. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan kegiatan inventarisasi dan transmedia naskah tersebut. Berdasarkan pendataan yang dilakukan, terdapat sebanyak 14 naskah karya K.H. Ahmad Rifa'i dan juga karya murid beliau yang telah berhasil dialihmediakan. Naskah-naskah tersebut memuat berbagai judul dan tema, serta beberapa di antaranya sudah sesuai dengan daftar inventaris yang pernah disusun oleh organisasi Rifa'iyah.

**Kata kunci:** *Naskah; Ahmad Rifa'I; Inventarisasi; Transmedia*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu tokoh alim ulama yang hingga saat ini masih memiliki cukup banyak jamaah/pengikut adalah K.H. Ahmad Rifa'i. Banyaknya jamaah ini terlihat ketika Mukhtamar IX Rifa'iyah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2018 di Kabupaten Wonosobo. Mukhtamar tersebut dihadiri oleh lebih dari 10.000 jamaah yang berasal dari perwakilan pengurus pusat, cabang, daerah, dan simpatisan se-Indonesia serta pejabat terkait (Pimpinan Pusat Rifaiyah, 25 September 2018). K.H. Ahmad Rifa'i sejak kecil sudah mempelajari ilmu agama dari orangtuanya (K.H. Muhammad bin Abu Sudja dan Siti Rochmah) dan kakak iparnya K.H. Asy'ari. Sasaran dakwah K.H. Ahmad Rifa'i adalah agar masyarakat memiliki iman, beribadah, dan bermuamalah dengan benar (*amrih sahe iman, lan amrih sahe ibadah, amrih riski kang halal*) (Pimpinan Pusat Rifaiyah, 26 Februari 2018).

K.H. Ahmad Rifa'i merupakan tokoh ulama yang sangat gigih melawan kaum penjajah dengan jalan dakwahnya dan pada tahun 2004 beliau mendapatkan penghargaan berupa gelar *Pahlawan Nasional* dari Presiden RI saat itu, Susilo Bambang Yudhoyono (Pimpinan Pusat Rifaiyah, 26 Februari 2018). Misbachul (2017) menulis bahwa K.H. Ahmad Rifa'i merupakan ulama yang memiliki tradisi tulis yang baik sehingga beliau produktif dalam menghasilkan karya atau kitab keagamaan. Karya beliau mencakup tema akidah, syariat, dan tasawuf dan hampir semua karyanya ditulis dalam bahasa Jawa dengan aksara Pegon (Djamil 2001). Menurut Misbachul (2017), karya K.H. Ahmad Rifa'i, khususnya yang mengandung teks *nazam tarekat*, dapat ditemukan disimpan di empat tempat, yaitu: Perpustakaan

Nasional RI, Perpustakaan Universitas Leiden (Belanda), Razaqun (jamaah Rifa'iyah Pekalongan), dan K.H. Amin Ridlo (tokoh Rifa'iyah Krasak Wonosobo).

Selain tersebar dan tersimpan di keempat tempat tersebut, karya-karya keagamaan K.H. Ahmad Rifa'i juga banyak yang tersimpan di masyarakat (Djamil 2001; Hidayat 2011; Islam 2016; Iswanto 2017; Ruchani 2012, 2015). Daerah persebaran naskah karya beliau diperkirakan sama dengan wilayah persebaran murid-murid beliau. Jika merujuk pada buku *Kumpulan Kegiatan Penerus Syeh Ahmad Rifa'i* (Anonim 1993, 3-4), maka wilayah dakwah murid K.H. Ahmad Rifa'i antara lain di Cirebon, Indramayu, Karawang, Purworejo, Wonosobo, Kebumen, Kendal, Semarang, Purwodadi, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, Malang, dan Banyuwangi.

Karya atau naskah yang tersebar dan tersimpan di masyarakat belum diketahui kondisinya secara pasti. Jika naskah tersebut tersimpan di perpustakaan milik pemerintah, maka kemungkinan sudah didata dan didigitalisasi oleh pihak perpustakaan supaya dapat dibaca oleh para pemustaka. Namun, karya-karya tulisan tangan asli yang tersimpan di masyarakat diasumsikan belum didata dan dialihmediakan karena masih dimiliki oleh pribadi maupun lembaga. Salah satu yang dimiliki lembaga dalam hal ini adalah perpustakaan Masjid Baitul Muttaqin Pekalongan, yang bahkan juga telah membuat *Daftar Kitab Tarajumma Karya K.H. Ahmad Rifa'i*. Dalam rangka pelestarian naskah K.H. Ahmad Rifa'i maka penting dilakukan inventarisasi dan alih media (transmedia) naskah yang masih disimpan oleh masyarakat. Salah satu tempat penyimpanan naskah yang disebut oleh Misbachul (2017) di atas adalah di rumah tokoh Rifa'iyah Krasak, Wonosobo yang juga pernah menjabat sebagai Ketua MUI Kabupaten Wonosobo ([wonosobokab.go.id](http://wonosobokab.go.id)), yaitu K.H.M. Amin Ridlo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam tulisan ini adalah keberadaan naskah-naskah karya K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak di Kabupaten Wonosobo yang belum terungkap; siapa saja yang menyimpan naskah-naskah K.H. Ahmad Rifa'i di Wonosobo dan apa saja isinya? Penelitian ini dilakukan dengan mengungkap keberadaan naskah-naskah K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak di Kabupaten Wonosobo, sehingga dapat membantu pelestarian karya-karyanya, baik yang merupakan karyanya langsung maupun karya muridnya. Identifikasi naskah-naskah ini dilakukan dengan transmedia atau alihmedia yang diharapkan di masa-masa mendatang masih tersedia *file* naskah yang bisa dikaji oleh para peneliti selanjutnya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian tentang K.H. Ahmad Rifa'i telah banyak dilakukan, baik yang mengangkat sejarah atau profil beliau sampai pada kajian tentang karya-karyanya. Kajian terdahulu ada yang berbentuk naskah akademis untuk tugas akhir kuliah maupun artikel penelitian. Kajian terdahulu tentang pemanfaatan karya K.H. Ahmad Rifa'i pernah ditulis oleh Rosyid (2019). K.H. Ahmad Rifa'i merupakan salah satu pelopor penulisan aksara pegon dalam kitab-kitab karya keagamaannya. Aksara pegon ini kemudian dimanfaatkan sebagai salah satu materi atau bahan ajar di MI Darul Ulum, Ngembalrejo, Kudus dan dengan diajarkannya aksara pegon sejak dini, siswa dapat lebih mudah memahami tulisan Arab, isi kitab pegon, dan mengasah kemampuan membaca kitab kuning (Rosyid 2019).

Kajian teks dalam kitab-kitab karya K.H. Ahmad Rifa'i telah diteliti oleh para mahasiswa, dosen, maupun peneliti. Beberapa kajian tersebut antara lain yang dilakukan oleh Choiri (2018), Fuad (2018), Nurani (2018), Meylima (2018), Mufarridah (2017), dan Mahmud (2010). Choiri (2018), mengambil kitab *Tabyin* karya K.H. Ahmad Rifa'i sebagai fokus penelitiannya, sedangkan Mufarridah (2017) berfokus pada naskah *Nazam Samhiyyah*, dan Meylima (2018) fokus pada kitab *Athlab*. Tidak hanya mengangkat kitab yang berbeda, ketiganya juga mengangkat tema yang berbeda. Fuad, Mahmud, dan Nurani sama-sama mengangkat ajaran K.H. Ahmad Rifa'i namun tidak memfokuskan penelitiannya pada satu kitab tertentu. Kajian mereka bertiga berfokus pada konsep *makrifatullah* (Fuad, 2018), konsep tasawuf (Mahmud 2010), dan tafsir hermeneutik atas kitab-kitab K.H. Ahmad Rifa'i (Nurani 2018).

Biografi K.H. Ahmad Rifa'i telah banyak dikupas oleh Djamil (2001). Perkembangan organisasi Rifa'iyah kemudian juga menjadi bahan kajian yang menarik, karena studi atas tema ini banyak dikaji.

Studi dari Fadhila & Amaruli (2020), Kaprabowo (2019), Kusyanto (2010), Khamdi (2009), dan Fajar (2007) adalah beberapa contohnya. Perkembangan organisasi Rifa'iyah di Kabupaten Wonosobo melalui jalur pengajian, pesantren, dan sekolah dikupas dalam artikel Fadhila & Amaruli (2020) sedangkan Fajar (2007) mengupas perkembangannya di daerah Rowosari-Kendal. Tidak hanya lokasi penelitian yang berbeda, keduanya juga mengungkap periode waktu perkembangan organisasi yang berbeda. Gerakan dakwah dan penanaman doktrin Rifa'iyah juga banyak dan penting dikaji karena dari perjuangan dakwah beliau diketahui bagaimana gigihnya K.H. Ahmad Rifa'i memerangi penjajah melalui kajian keagamaannya (Kaprabowo 2019; Kusyanto 2010; dan Khamdi 2009).

Kajian-kajian terdahulu tentang karya K.H. Ahmad Rifa'i lebih pada kajian isi teks karya-karya beliau atau tentang organisasi Rifa'iyah dan perkembangannya. Beberapa data tentang judul karya-karyanya juga sudah pernah didapatkan oleh Ruchani (2012, 2015) saat melakukan kajian isi kitab *Taisir* dan *Sihhatu An-Nikah* karya K.H. Ahmad Rifa'i di Kab. Pekalongan. Ruchani mendata sebanyak 69 judul kitab yang mayoritas berbahasa Jawa (62 kitab). Namun, saat itu belum dilakukan digitalisasi karya-karya K.H. Ahmad Rifa'i. Pendataan baru dilakukan pada nama kitab, subjek/isi kitab, dan tahun penulisan kitab. Penelitian tentang inventarisasi dan transmmedia karya K.H. Ahmad Rifa'i ini penting untuk dilakukan dalam rangka pelestarian karya ulama Indonesia dan tentu saja berbeda dengan kajian-kajian sebelumnya.

### **Naskah Kuno dan Transmedia**

Di dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Naskah secara sederhana dapat didefinisikan sebagai buku atau catatan tulis tangan bukan hasil cetakan (Fathurahman 2010; Ikram 2019; Meij 2017; Pudjiastuti, Mujizah, Ikram, & Kramadibrata 2018; Robson 1994). Penelitian ini menasar tidak hanya karya K.H. Ahmad Rifa'i yang berupa manuskrip/naskah kuno, tetapi juga teks salinan yang lebih muda usianya, dengan tujuan utama melakukan dokumentasi karya beliau.

Naskah adalah 'wadah teks' sedangkan teks adalah tulisan yang ada di dalamnya. Naskah dan teks merupakan dua konsep yang berbeda dan dalam inventarisasi harus benar-benar diidentifikasi berbeda. Satu naskah dapat berisi beberapa teks dengan judul atau klasifikasi keilmuan yang berbeda karena penulis pada masa dulu menjadikan buku sebagai kumpulan dari beberapa teks yang ditulisnya. Katalog yang memberikan identifikasi tiap teks jauh lebih berguna bagi pembaca dibanding hanya menyebutkan bahwa naskah satu merupakan 'kumpulan teks' (Fathurohman 2016).

Di dalam undang-undang tentang perpustakaan disebutkan bahwa masyarakat memiliki salah satu kewajiban, yaitu menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno yang dimilikinya dan mendaftarkannya ke Perpustakaan Nasional. Pihak pemerintah pusat dan daerah berwenang untuk mengalihmediakan naskah kuno yang dimiliki masyarakat untuk dilestarikan dan didayagunakan (UU No. 43 Tahun 2007).

Salah satu kewajiban pemerintah adalah menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (translasi), alih aksara (transliterasi), alih suara ke tulisan (transkripsi), dan alih media (transmedia) (UU No. 43 Tahun 2007). Sebagian besar naskah kuno, masih disimpan oleh masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dapat mendaftarkannya ke perpustakaan supaya dapat diinventarisir. Salah satu usaha pelestarian naskah kuno adalah dengan melakukan alih media atau transmmedia. Transmedia merupakan pengalihan bentuk bahan perpustakaan dari bentuk tercetak ke media lain, seperti mikrofilm, CD, dan digital (Penjelasan UU No. 43 Tahun 2007).

## Klasifikasi Naskah Bertemakan Islam

Pengolahan bahan pustaka, termasuk naskah kuno, dilakukan dengan memberikan tajuk subjek. Naskah kuno juga perlu dideskripsikan dan diklasifikasikan menurut pedoman yang ada. Klasifikasi digunakan untuk menentukan susunan buku di rak perpustakaan dan tiap buku hanya dapat diberi satu nomor klasifikasi (Perpustakaan Nasional RI 2011). Salah satu klasifikasi tajuk subjek yang digunakan sebagai pedoman adalah bagan klasifikasi Dewey/*Dewey Decimal Classification (DDC)*. Klasifikasi DDC merupakan salah satu klasifikasi yang paling populer dan banyak digunakan terutama di Indonesia (Miswan, 2003). Melvil Dewey adalah tokoh yang menciptakan bagan klasifikasi DDC. DDC membagi semua ilmu pengetahuan ke dalam 10 kelas utama yang diberi notasi berupa angka Arab 000 – 900, yang kemudian kelas utama ini dibagi dalam subkelas, dan dibagi lagi dalam seksi-seksi (Miswan, 2003).

Klasifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi berdasarkan kategori Islam. Klasifikasi Islam yang awalnya berkode 297 (berdasarkan DDC), kemudian mengalami perluasan. Pada tahun 1999, terbitlah *Daftar Tajuk Subjek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam* yang disunting oleh Muh. Kaelani (Miswan, 2003). Klasifikasi untuk subkelas Islam yang digunakan dalam penelitian ini tersaji di dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Kode Klasifikasi Tajuk Subjek Perluasan DDC Seksi Islam

No.	Kode	Subjek	Rincian Klasifikasi
1.	2x0	Islam Umum (IU)	Islam dan filsafat, Islam dan Ilmu Sosial, Islam dan Ilmu Murni, Islam dan Teknologi, Islam dan Kesenian, Islam dan bidang lainnya
2.	2x1	Alquran dan Ilmu Pengetahuan yang Berkaitan (AQ)	Ilmu-ilmu Alquran, Alquran dan terjemahannya, Tafsir Alquran, Kumpulan ayat-ayat dan surat-surat tertentu, Kritik dan komentar mengenai Alquran, Kandungan Alquran, MTQ, Sejarah Alquran
3.	2x2	Hadis dan Ilmu yang berkaitan (HD)	Ilmu Hadis (termasuk Mustalah Hadis), Kumpulan Hadis (menurut perawi, matan, terjemah, syarah), Kumpulan Hadis menurut bidang tertentu, Kumpulan Hadis menurut derajat Hadis, Kritik terhadap Hadis, Cerita-cerita Hadis, Sejarah pengumpulan, penulisan dan pembukuan Hadis
4.	2x3	Aqid dan Ilmu Kalam (AK)	Iman kepada Allah Swt, Iman kepada Malaikat, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul, Iman kepada Hari Kemudian dan Akhirat, Iman kepada Qadha'dan Qadar, Kepercayaan mengenai hal-hal tertentu, Perbandingan kepercayaan aliran dan sekte-sekte dalam Islam, Islam tentang agama dan aliran
5.	2x4	Fiqih (FI)	Ibadah, Muamalah, Hukum perkawinan, Hukum waris dan wasiat, Hukum pidana Islam, Hukum Peradilan, Hukum Internasional, Fiqih dari berbagai paham, aspek fiqih lainnya
6.	2x5	Akhlak dan Tasawuf (AT)	Akhlak, Tasawuf, Tarekat, Doa dan wirid
7.	2x6	Sosial dan Budaya Islam (SB)	Masyarakat Islam, Politik, Ekonomi, Kedudukan wanita dalam Islam, Masjid, Organisasi Islam, Kesenian dan kebudayaan Islam, Perpustakaan dan Museum, Adat Istiadat
8.	2x7	Filsafat Islam dan Perkembangan (FIP)	Filsafat Islam, Dakwah, Pendidikan, Pemurnian dan pembaharuan pemikiran, Pers Islam
9.	2x8	Aliran dan Sekte dalam Islam (AS)	Ahlussunnah wal Jama'ah, Syi'ah, Mu'tasilah, Khawarij, Qadariyah dan Jabariyah, Murji'ah, Ahmadiyah, Bahaiyah, Aliran dan sekte yang timbul kemudian

10.	2x9	Sejarah Islam dan Biografi (SI)	Zaman Nabi Muhammad saw, Khulafaurrasyidin, Daulah Amawiyah, Daulah Abbasiyah, Daulah-daulah lain, Perkembangan Islam di berbagai negeri setelah 1800, Biografi tokoh-tokoh pemuka Islam, Peta sejarah Islam
-----	-----	---------------------------------	--

Sumber: Kaelani

### Filologi dan Kodikologi

Kajian naskah tidak dapat dipisahkan dari ilmu filologi, karena naskah kuno merupakan objek kajian dari filologi (Fathurahman 2010; Lubis 2007; Maknun 2012). Ilmu filologi awalnya digunakan untuk mencari informasi teks dari sisi sejarah, pertumbuhan, varian, dan silsilahnya yang kemudian muncul teori stemma (Reynolds & Wilson 1978; Sulastin-Sutrisno 1981). Dalam penelitian ini, karya K.H. Ahmad Rifa'i yang disimpan oleh pemilik naskah di Kabupaten Wonosobo diinventarisasi dan dialihmediakan supaya bisa dimanfaatkan sebagai bahan kajian oleh peneliti selanjutnya.

Teori kodikologi digunakan untuk mendeskripsikan fisik naskah. Dengan kodikologi, aspek-aspek naskah kuno bisa diungkap, seperti bahan, umur, tempat penulisan, perkiraan penulis naskah, dll (Mulyadi 1994; Pudjiastuti 2006). Aspek kodikologi yang digunakan untuk menginventarisasi karya K.H. Ahmad Rifa'i dalam penelitian ini antara lain: alas naskah, tinta, ukuran naskah, ukuran teks, jumlah halaman, jumlah baris per halaman, jenis sampul, teknik penjilidan, jumlah kuras, cap air/cap kertas, dan kolofon.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik utama studi dokumen serta memanfaatkan ilmu filologi dan kodikologi. Sasaran utama dari penelitian ini, yaitu karya K.H. Ahmad Rifa'i, baik yang ditulis langsung oleh beliau maupun oleh muridnya, yang disimpan oleh K.H. Muhammad Amin Ridlo di Krasak, Kabupaten Wonosobo. K.H. Amin Ridlo merupakan pemilik yayasan Pondok Pesantren Mambaul Anwar Wonosobo. Beliau menyimpan banyak karya K.H. Ahmad Rifa'i, namun oleh peneliti kemudian dipilih lagi naskah-naskah mana saja yang diinventarisasi dan dialihmediakan. Dari lokasi penyimpan naskah di Krasak, Wonosobo ini berhasil didigitalkan sebanyak 14 naskah.

Penelusuran lokasi koleksi karya KH. Ahmad Rifai ditentukan berdasarkan hasil kajian dan penelitian sebelumnya (Djamil 2001; Hidayat 2011; Islam 2016; Ruchani 2012, 2015) ditambah dari hasil penelusuran awal lokasi pesantren dan kelompok Rifaiyah yang ada di Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan oleh satu tim, yaitu Agus Iswanto dan Nur Laili Noviani selama 10 hari, mulai 23 Agustus s.d. 1 September 2020. Peralatan utama yang digunakan untuk alih media, adalah kamera Nikon D90. Selain itu digunakan peralatan pendukung, seperti alat tulis, alas kain hitam, lampu *portable*, senter, alat pengukur (meteran), kuas, dan laptop. File hasil foto disimpan dalam bentuk NEF sehingga masing-masing foto akan berukuran lebih dari 10MB. Foto dengan format NEF ini akan diolah menjadi JPEG/JPG dan dari format JPEG/JPG inilah yang nanti akan diedit. Penelitian ini dilakukan secara kelompok yang terdiri atas empat peneliti. Dua peneliti bertugas di Pati dan Pekalongan sedangkan dua peneliti lainnya bertugas di Wonosobo dan Kendal.

Inventarisasi naskah dilakukan dengan mencatat aspek-aspek penting seperti yang sudah disebutkan di atas. Untuk memudahkan proses katalogisasi, maka peneliti menggunakan konsep inventarisasi sebagaimana tersaji dalam Tabel 2. Tabel ini merupakan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti Balai Litbang Agama Semarang dalam inventarisasi naskah.

**Tabel 2.** Instrumen Identifikasi Karya/Naskah K.H. Ahmad Rifa'i

1) Kode Nomor	2) Judul	3) Pengarang	4) Penyalin
5) Tahun Penulisan	6) Tahun Penyalinan	7) Tempat Simpan	8) Asal
9) Pemilik	10) Jenis alas naskah	11) Kondisi fisik	12) Watermark dan Countermark

13) Panjang x lebar naskah (cm)	14) Panjang x lebar teks (cm)	15) Jumlah garis tebal dan tipis	16) Garis panduan
17) Jumlah kuras	18) Jumlah halaman	19) Jumlah baris/halaman	20) Penomoran halaman
21) Kata alihan	22) Bahasa	23) Aksara	24) Jenis Khat
25) Warna tulisan	26) Kolofon	27) Illuminasi	28) Ilustrasi
29) Baris awal dan baris akhir teks dalam satu naskah			
30) Ringkasan isi teks (tiap teks)			

Sumber: Dikembangkan Tim Peneliti LKKMO Blas

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### K.H. Ahmad Rifa'i dan Para Penerusnya di Kab. Wonosobo

Syekh Ahmad Rifa'i<sup>1</sup> lahir di Desa Tempuran, Kabupaten Kendal. Selama 20 tahun Syekh Ahmad Rifa'i belajar ilmu agama dan siasat di Mekkah dan Mesir. Sepulangnya dari belajar di Mekkah dan Mesir, beliau kembali ke tanah Jawa dan melihat bahwa Indonesia sedang dikuasai penjajah, yaitu Belanda. Beliau melakukan salat tahajud setiap malam untuk mendapatkan petunjuk cara menghadapi penjajah. Sampai akhirnya beliau menerima ilham dari Allah SWT untuk berdakwah, mengajarkan keimanan dan keislaman (Anonim 1993).

Setelah menyampaikan ilhamnya kepada para alim ulama di sekitar Kendal, tidak ada yang setuju dengan ilham tersebut. Akhirnya Syekh Ahmad Rifa'i menuruti ilham tersebut dengan mendirikan pondok pesantren dan para santri pun berdatangan. Dengan semakin banyaknya santri, pemerintah Belanda pun akhirnya mengetahui keberadaan pondok tersebut yang dianggap sebagai kedok untuk melawan pemerintahan Belanda. Lalu Belanda memfitnah dan mengasingkan beliau ke Kalisalak, Kecamatan Limpung, Kab. Batang. Di tempat pengasingan yang terkenal angker ini, beliau membuat pondok pesantren lagi dan banyak pula santri yang akhirnya berdatangan (Anonim 1993).

Syekh Ahmad Rifa'i tidak disukai beberapa ulama daerah Kalisalak Limpung, tetapi beliau tetap meneruskan dakwahnya dengan seadil-adilnya. Fitnah dari Belanda juga terus diarahkan ke Syekh Rifa'i selama dakwahnya. Beliau lalu berpesan kepada para muridnya untuk meneruskan dakwah yang sudah dirintisnya. Beliau ingin *amar makruf nahi munkar* bisa terlaksana dan keadilan di masyarakat tercapai, baik dalam beribadah maupun pemerintahan. Murid-murid Syekh Rifa'i tak hanya berdatangan dari Kalisalak, tetapi juga dari luar Kalisalak. Santri pertama K.H. Ahmad Rifa'i yang berasal dari Kabupaten Wonosobo, yaitu: Kiai Abdul Hamid Mbah Hadits, Kiai Chasan Dimejo, Kiai Manshur, Kiai Muhammad Ischak, Kiai Abdul Ghoni, Kiai Abdul Hadi, Kiai Muhammad Hasan, Kiai Muhammad Thoyib, Kiai Abdul Aziz, Kiai Salamun, Kiai Sri Kasri, Kiai Hasan Mudzakir, Kiai Hasan Muharam, Kiai Hasan Iman, dan Kiai Hasan Munada. Dari beberapa santri tersebut, kemudian oleh K.H. Ahmad Rifa'i beberapa dari mereka ditugaskan untuk berdakwah di daerah Wonosobo, yaitu Kiai Abu Hasan dan Kiai Abdul Khamid (Mbah Hadits) (Anonim 1993).

##### Pengurus Daerah Rifa'iyah Kabupaten Wonosobo

Pada tahun 2015, telah dipilih Dewan Syuro Daerah Rifa'iyah dan Pimpinan Daerah (PD) Rifa'iyah Kabupaten Wonosobo. Kepengurusan ini akan berlaku selama lima tahun sampai pada tahun 2020. Berikut ini adalah struktur organisasi dari kedua kelembagaan tersebut (Tabel 3 dan Tabel 4).

**Tabel 3.** Struktur Organisasi Dewan Syuro Daerah Rifa'iyah Kabupaten Wonosobo, Masa Khidmat 2015-2020

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	: K.H. Jasroni Ahmad
2.	Sekretaris	: Kiai Ahmad Sokheri
3.	Anggota	: 1. Kiai Zaenal Abidin 2. Kiai Aman Makmur Syuhada 3. K.H. Furu'iddin

<sup>1</sup> Dalam subbab ini digunakan nama Syekh Ahmad Rifa'i, bukan K.H. Ahmad Rifa'i untuk merujuk pada penggunaan nama sesuai sumber sitasi yang dirujuk penulis. Dalam bab dan subbab yang lain tetap digunakan nama K.H. Ahmad Rifa'i.

			4. K.H. Sopiun 5. Kiai Jamiluddin 6. Kiai Sumadi 7. Kiai Hayatudin
--	--	--	---

Sumber: Data di Kantor PD Rifa'iyah Kabupaten Wonosobo

**Tabel 4.** Struktur Organisasi Pimpinan Daerah Rifa'iyah Kabupaten Wonosobo, Masa Khidmat 2015-2020

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	: K.H. Muslihuddin Ilyas 1. Kiai Hafidzin 2. Nurdin Ma'ruf
2.	Sekretaris	: Safik Anang Hidayatulloh 1. Moh. Solehan 2. Suratman
3.	Bendahara	H. Sunaryo, S.Pd. 1. H. Syamsudin 2. Kiai Nur Ahmad
4.	Bidang-bidang	
A.	Organisasi & Kaderisasi	: 1. Mugi Sugeng, S.E. 2. Nur Afdholuddin Farhan, S.Pd.I. 3. Muh Lilik Syahid
B.	Syari'ah & Sosial	: 1. Arifin Bisymi 2. Ahmad Khafidzin 3. Saifuddin Zuhri
C.	Pendidikan & Dakwah	1. Suhadi, S.Pd. 2. Mufid Fatah 3. Wahid Salafudin
D.	Pemuda & Wanita	1. Muh. Ilyas Ali, SH 2. Aris Mahfudzoh 3. Bustam
E.	Seni & Budaya	1. Triyanto, SH 2. Muhaimin 3. Sururin
F.	Usaha & Koperasi	1. Edi Sukoyo, SH 2. Slamet Nur Salim 3. Slamet Rofiq
G.	Penelitian & Pengembangan	: 1. Azhar Sugiyanto 2. Hafidzin 3. Aminudin
H.	Humas & Publikasi	1. Hadi Wijono 2. Basyarudin 3. Ahmad Arjulaini 4. Muh. Yasir

Sumber: Data di Kantor PD Rifa'iyah Kabupaten Wonosobo

### Daftar Naskah/Kitab Karya K.H. Ahmad Rifa'i

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, didapatkan dua daftar kitab karya K.H. Ahmad Rifa'i. Daftar pertama diperoleh dari Kantor PD Rifa'iyah Kabupaten Wonosobo dan daftar kedua merupakan daftar Kitab Tarajumah K.H. Ahmad Rifa'i yang dicetak oleh Departemen Pendidikan dan Dakwah "Masjid Baitul Muttaqin" Pekalongan. Dalam daftar kitab yang diperoleh dari PD Rifa'iyah Kab. Wonosobo terdata 73 nama kitab/karya. Sedangkan dalam daftar Kitab Tarajumah yang dikeluarkan oleh Masjid Baitul Muttaqin Pekalongan tercantum sebanyak 66 nama kitab dan 12 di antaranya diberi warna biru yang diartikan kitab tersebut belum ditemukan aslinya. Di dalam Tabel 5 dan Tabel 6 berikut tersaji daftar kitab karya KH. Ahmad Rifa'i berdasarkan dua sumber tersebut.

**Tabel 5.** Daftar Kitab-kitab Syekh Haji Ahmad Rifa'i

No.	Nama Kitab	No.	Nama Kitab
1.	Absyar	38.	Nadzam Arja'
2.	Abyanal Hawajj	39.	Nadzam Wiqayah

3.	Adabuth Thullab	40.	Nasihatul Awam
4.	As'ad	41.	Nasihatus Shalihah
5.	Asnal Miqosad	42.	Qowa'id
6.	Athlab	43.	Ri'ayatul Himmah
7.	Basthiyah	44.	Rujumiyah
8.	Bayan	45.	Rukhshiyah
9.	Fadhiliyah	46.	Samhiyah
10.	Fatawiyah	47.	Sebanyak 500 Tahbih Bahasa Jawa
11.	Fauziyah	48.	Sebanyak 60 Lembar Tanbih Bahasa Melayu
12.	Hasaniyah	49.	Sebanyak 700 Nadzam Do'a dan Jawab
13.	Hidayatul Himmah (Tasawuf, Ambon)	50.	Shawalih
14.	Hujahiyah	51.	Surat Undang-undang Biyawara
15.	Husnul Mithalab	52.	Syarihul Iman
16.	Imdad	53.	Tabyin al-Islah
17.	Inayah	54.	Tadzkiyah
18.	Irfaq	55.	Tafriqah
19.	Irsyad	56.	Tafshilah
20.	Jam'ul Masail I	57.	Takhyiroh Mukhtashor Bahasa Melayu
21.	Jam'ul Masail II	58.	Tahsin
22.	Jam'ul Masail III	59.	Tahsinah
23.	Kaifiyah	60.	Taisir
24.	Kaifiyah Miqshodi	61.	Takhyiroh Mukhtasyar
25.	Kumpulan Tanbih, Bahasa Jawa	62.	Tansyiroh
26.	Layang kepada Kyai M. Tubo	63.	Targhib
27.	Layang Tanbih dari Ambon, 1277 H	64.	Targhibut Tholabah (Ushuludin, Ambon)
28.	Ma'uniyah	65.	Tashfiyah (Penjernihan)
29.	Mahabbatullah	66.	Tasyrihatal (Penyiaran)
30.	Marghabut Tha'at	67.	Tasyrihatal Muhtaj
31.	Maslahah/Muslihat	68.	Thariqat besar
32.	Mifhamah	69.	Thariqat kecil
33.	Minwarul Himmah	70.	Uluwiyah
34.	Miqshadi	71.	Wadliyah
35.	Mishbahah	72.	Tahbih 36 Bait
36.	Muhibbah	73.	Tahbih 20 Bait
37.	Muthamah		

Sumber: Data di Kantor PD Rifa'iyah Kab. Wonosobo

**Tabel 6.** Daftar Nama Kitab Tarajumah Susunan KH. Ahmad Rifai (Dicetak oleh Departemen Pendidikan dan Dakwah "Masjid Baitul Muttaqin" Pekalongan)

No.	Nama Kitab	No.	Nama Kitab
1.	Nasihatul Awam	34.	Ri'ayatul Himmah
2.	Syarihul Iman	35.	Tayrihatul Muhtaj
3.	Taisir	36.	Basthiyah
4.	Inayah	37.	Tahsinah
5.	Bayan	38.	Tazkiyah
6.	Targhib	39.	Fatawiyah
7.	Thoriqoh Besar	40.	Samhiyah
8.	Thoriqoh Kecil	41.	Rukhshiyah
9.	Athlab	42.	Mushihat
10.	Husnul Mitholab	43.	Wadliyah
11.	Absyar	44.	Minwatul Himmah
12.	Tafriqoh	45.	Tansyiroh
13.	Asnal Miqoshod	46.	Muhibbah
14.	Tafsilah	47.	Marghobut Tho'ah
15.	Imdad	48.	500 Tanbih Bhs. Jawa
16.	Irsyad	49.	700 Nadzom Do'a & Jawaban dengan arti Bahasa Jawa
17.	Nadham Arja	50.	Uluwiyah
18.	Ifraq	51.	Fadlilah



19.	Jam'ul Masail (1261 H)	52.	Rujumiyah
20.	Jam'ul Masail (1262 H)	53.	Ma'uniyah
21.	Jam'ul Masail (1263 H)	54.	Tashfiyah
22.	Showalih	55.	<i>Hujahiyah</i>
23.	Miqshodi	56.	<i>Nadzam Wiqoyah</i>
24.	As'ad	57.	<i>Shihatun Nikah</i>
25.	Hasaniyah	58.	Targhibut Tholabah
26.	Tabyinal Ishlahin	59.	<i>Kaifiyyah Miqshodi</i>
27.	Abyanul Hawaij	60.	<i>Nashihatush sholihah</i>
28.	Takhyiroh Mukhtasor	61.	<i>Hidayatul Himmah</i>
29.	Kaifiyah	62.	<i>60 lembar Tanbih bahasa Melayu</i>
30.	Mishbahah	63.	<i>Kitab Tajwid</i>
31.	Mifhamah	64.	Layang Tanbih dari Ambon
32.	Tahsin	65.	Layang Undang-undang Biwaro
33.	Fauziyah	66.	Layang kepada Kyai M. Tuba

Sumber: Foto Daftar Nama Kitab Tarajumah Susunan KH. Ahmad Rifai Ibn Muhammad, Lahir 9 Muharom 1200 H/1789 M. di Kendal.

Ada beberapa keterangan penting yang perlu diketahui terkait daftar nama kitab pada tabel 6. Pertama, daftar tersebut disusun berdasarkan sumber dari brosur Festival istoqlal I 1992 dengan nama *Jadwal Kitab-kitab karangan KH. Ahmad Rifa'i* oleh Kyai Ahmad Nasbihun, Katalog Perpustakaan Nasional Jakarta dan Qoul Kh. Ahmad Syadzirin Amin. Kedua, kitab-kitab di dalam tabel 6 tersebut sudah tersimpan di Perpustakaan Masjid Baitul Muttaqin Jajarwayang Bojong, Pekalongan. Hanya saja, ada beberapa kitab (tertanda dengan warna kolom merah) yang belum tersimpan di perpustakaan masjid tersebut.

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 di atas, terdapat perbedaan jumlah kitab yang tercantum pada masing-masing tabel. Menurut catatan peneliti, setidaknya terdapat 9 nama kitab di tabel 5 yang tidak ada di dalam tabel 6 (kolom warna kuning). Selain itu, terdapat 6 nama kitab yang sama namun ditulis dengan susunan huruf yang berbeda antara dua tabel tersebut (tabel 5 kolom warna hijau). Nama kitab yang ada di dalam tabel 5 namun tidak ditemukan dalam tabel 6, yaitu: *Adabuth Thullab*, *Kumpulan Tanbih Bahasa Jawa*, *Muthamah*, *Qowa'id*, *Takhyiroh Mukhtashor Bahasa Melayu*, *Tasyrihatal (Penyiaran)*, *Tasyrihatal Muhtaj*, *Tahbih 36 Bait*, dan *Tahbih 20 Bait*. Sedangkan 6 nama kitab yang tertulis berbeda di kedua daftar tersaji dalam tabel 7 berikut ini. Perbedaan nama ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan prinsip transliterasi yang digunakan oleh masing-masing pembaca kitab dan penyusun daftar. Tetapi, tetap merujuk pada satu kitab yang sama.

**Tabel 7.** Daftar Perbedaan Nama Kitab Karya K.H. Ahmad Rifa'i

No.	Nama Kitab dalam Daftar di Kantor PD Rifa'iyah Wonosobo	Nama Kitab dalam Daftar Nama Kitab Tarajumah (Masjid Baitul Muttaqin Pekalongan)
1.	Fadhiliyah	Fadlilah
2.	Layang kepada Kyai M. Tubo	Layang kepada Kyai M. Tuba
3.	Layang Tanbih dari Ambon, 1277 H	Layang Tanbih dari Ambon
4.	Surat Undang-undang Biyawara	Layang Undang-undang Biwaro
5.	Tabyin al-Islah	Tabyinal Ishlahin
6.	Tadzkiyah	Tazkiyah
7.	Takhyiroh Mukhtasyar	Takhyiroh Mukhtasor

### Naskah yang Disimpan Oleh K.H.M. Amin Ridlo, Wonosobo

K.H.M. Amin Ridlo pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Syuro Rifa'iyah Wonosobo. Beliau menyimpan karya-karya K.H. Ahmad Rifa'i, baik yang merupakan naskah tulisan tangan asli maupun naskah cetak. Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih naskah yang diinventarisir dan dialihmediakan. Jadi, tidak semua karya K.H. Ahmad Rifa'i maupun muridnya yang disimpan oleh K.H.M. Amin Ridlo didigitalkan oleh peneliti. Secara keseluruhan, ada 14 karya K.H. Ahmad Rifa'i

dan muridnya yang dialihmediakan oleh peneliti. Keempat belas naskah tersebut, yaitu: *Khutbah*, *Adab Ziyarah*, *Wulang Tembang Sinom*, *Tabyinah Islah*, *Nazam Tasyrihatal Muhtaj*, *Soal Jawab*, *Ta'lim*, *Primbon Kematian*, *Tarikh Nabi Muhammad*, *Ri'ayat al-Himmah*, *Kumpulan Kitab (Haqqul Islam, Nazam Basitah)*, *Arkanul Islam*, dan *Rawqatul Islam*. Keempat belas kitab tersebut diurutkan dengan kode berdasarkan urutan proses pemotretan.

**Tabel 8.** Judul Kitab/Naskah Hasil Digitalisasi Peneliti BLAS Tahun 2020

No.	Judul Kitab/Naskah	Pengarang	Tahun Penulisan/ Tahun Penyalinan	Kode Klasifikasi
1.	<i>Khutbah</i>	K.H. Ahmad Rifa'i	-/-	2x4
2.	<i>Adab Ziyarah</i>	Kiai Hasan Dimejo	-/1321 H	2x4
3.	<i>Wulang Tembang Sinom</i>	Kiai Hasan Dimejo	-/-	2x0
4.	<i>Tabyinah Islah</i>	K.H. Ahmad Rifa'i	1264 H/-	2x4
5.	<i>Nazam Tasyrihatal Muhtaj</i>	K.H. Ahmad Rifa'i	1262 H/-	2x4
6.	<i>Tasyrihatal Muhtaj</i>	K.H. Ahmad Rifa'i	1262 H/-	2x4
7.	<i>Soal Jawab</i>	-	-/-	2x0
8.	<i>Ta'lim</i>	Hasan Dimejo Ibn Abu Hasan	-/-	2x0
9.	<i>Primbon Kematian</i>	Kiai Ahmad Muhdlori	-/-	2x0
10.	<i>Tarikh Nabi Muhammad</i>	-	-/-	2x9
11.	<i>Ri'ayat al-Himmah</i>	K.H. Ahmad Rifa'i	-/-	2x0
12.	<i>Kumpulan Kitab (Haqqul Islam, Nazam Basitah)</i>	K.H. Ahmad Rifa'i	-/-	2x0
13.	<i>Arkanul Islam</i>	Hasan Dimejo	1331 H/-	2x3
14.	<i>Rawqatul Islam</i>	Hasan Dimejo	1331 H/-	2x0

Sumber: Peneliti (Data Inventarisasi Naskah)

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa dari 14 kitab yang telah dialihmediakan, 6 kitab merupakan karangan dari K.H. Ahmad Rifa'i, 5 kitab karangan Kiai Hasan Dimejo, 1 kitab karangan Kiai Ahmad Muhdlori, dan 2 kitab tidak tercantum nama pengarangnya. Dari keempat belas kitab tersebut, hanya 6 kitab yang diketahui tahun penulisan dan/atau tahun penyalinannya. Lima kitab merupakan kitab yang bertemakan fikih, tujuh kitab termasuk dalam Islam umum, satu kitab masuk dalam kategori Aqid dan Ilmu Kalam, serta satu kitab masuk dalam kategori Sejarah, Islam, dan Modernisasi.

**Tabel 9.** Identifikasi Kitab Berdasarkan Alas Naskah, Kondisi Fisik, dan Keberadaan *Watermark/Countermark*

No.	Judul Kitab/Naskah	Alas Naskah	Kondisi Fisik	Watermark/ Countermark
1.	<i>Khutbah</i>	Kertas HVS	Masih terbaca namun ada yang terpotong	Tidak ada
2.	<i>Adab Ziyarah</i>	Kertas Karton	Masih terbaca	Tidak ada
3.	<i>Wulang Tembang Sinom</i>	Kertas Karton	Masih terbaca, bagian akhir hilang	Tidak ada
4.	<i>Tabyinah Islah</i>	Kertas Karton	Masih terbaca dan lengkap	Tidak ada
5.	<i>Nazam Tasyrihatal Muhtaj</i>	Kertas Eropa	Jelas terbaca dan lengkap	Pro Patria Crescunt, Singa bermahkota dan vandelde
6.	<i>Tasyrihatal Muhtaj</i>	Kertas HVS	Masih terbaca dan lengkap	Tidak ada
7.	<i>Soal Jawab</i>	Kertas Eropa	Masih terbaca dan lengkap	Pro Patria Crescunt dan VdL
8.	<i>Ta'lim</i>	Kertas HVS putih fotokopi	Masih terbaca dan lengkap	Tidak ada
9.	<i>Primbon Kematian</i>	Kertas HVS putih fotokopi	Masih terbaca dan lengkap	Tidak ada

10.	<i>Tarikh Nabi Muhammad</i>	Kertas Eropa	Masih terbaca tapi tidak lengkap	Pro Patria Crescunt Resparve dan VdL
11.	<i>Ri'ayat al-Himmah</i>	Kertas HVS putih	Masih bagus dan lengkap	Tidak ada
12.	<i>Kumpulan Kitab (Haqqul Islam, Nazam Basitah)</i>	Kertas HVS putih	Jelas terbaca dan lengkap	Tidak ada
13.	<i>Arkanul Islam</i>	Kertas HVS fotokopi	Masih terbaca dan lengkap	Tidak ada
14.	<i>Rawqatul Islam</i>	Kertas HVS fotokopi	Masih terbaca dan lengkap	Tidak ada

Sumber: Peneliti (Data Inventarisasi Naskah)

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa kitab-kitab yang disimpan oleh K.H.M. Amin Ridlo dan dialihmediakan oleh peneliti mayoritas ditulis dengan jenis kertas HVS, baik itu HVS putih maupun HVS fotokopi. Sebanyak delapan kitab ditulis pada kertas HVS, sisanya tiga naskah ditulis dengan alas kertas Eropa, dan tiga naskah ditulis beralaskan kertas karton. Dengan demikian, *watermark* (cap kertas) dan *countermark* (cap tandingan) hanya bisa ditemukan di tiga kitab yang ditulis beralaskan kertas Eropa, yaitu *Nazam Tasyrihatal Muhtaj*, *Soal Jawab*, dan *Tarikh Nabi Muhammad*. Cap air yang ditemukan di ketiga naskah tersebut ditemukan berlambang sama, yaitu Pro Patria Crescunt, bergambar Singa, dengan tulisan VdL. Dilihat dari aspek kondisi naskah, secara keseluruhan kitab/naskah yang didigitalkan masih jelas terbaca. Hanya saja, ada tiga naskah yang tidak lengkap halamannya, ada yang terpotong dan ada pula yang hilang bagian akhir kitabnya.

**Tabel 10.** Identifikasi Kitab/Naskah Berdasarkan Bahasa, Aksara, Warna Tulisan Teks, dan Jumlah Halaman

No.	Judul Kitab/Naskah	Bahasa	Aksara	Warna Tulisan Teks	Jml Halaman
1.	<i>Khutbah</i>	Arab dan Jawa	Arab dan Pegon	Hitam	8
2.	<i>Adab Ziyarah</i>	Jawa	Pegon	Merah dan Hitam (merah sebagai rubrikasi)	22
3.	<i>Wulang Tembang Sinom</i>	Jawa dan Arab	Pegon dan Jawa	Hitam	22
4.	<i>Tabyinah Islah</i>	Jawa	Pegon	Hitam dan merah	230
5.	<i>Nazam Tasyrihatal Muhtaj</i>	Jawa	Pegon	Hitam dan putih	311
6.	<i>Tasyrihatal Muhtaj</i>	Jawa	Pegon	Hitam dan merah	212
7.	<i>Soal Jawab</i>	Jawa	Pegon	Hitam dan merah	56
8.	<i>Ta'lim</i>	Jawa	Pegon	Hitam	24
9.	<i>Primbon Kematian</i>	Jawa	Pegon	Hitam	24
10.	<i>Tarikh Nabi Muhammad</i>	Jawa	Pegon	Hitam	158
11.	<i>Ri'ayat al-Himmah</i>	Jawa	Pegon	Hitam dan merah	259
12.	<i>Kumpulan Kitab (Haqqul Islam, Nazam Basitah)</i>	Jawa	Pegon	Hitam dan merah	298
13.	<i>Arkanul Islam</i>	Jawa	Pegon	Hitam	24
14.	<i>Rawqatul Islam</i>	Jawa	Pegon	Hitam	12

Sumber: Peneliti (Data Inventarisasi Naskah)

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa seluruh kitab ditulis menggunakan bahasa Jawa. Ada dua kitab yang ditulis menggunakan bahasa Arab dan Jawa, yaitu *Khutbah* dan *Wulang Tembang Sinom*. Dua kitab tersebut juga ditulis menggunakan kombinasi dua aksara. Kitab *Khutbah* ditulis dengan aksara Arab dan pegon sedangkan kitab *Wulang Tembang Sinom* ditulis menggunakan aksara pegon dan Jawa. Sebanyak tujuh kitab ditulis dengan warna teks hitam, 1 kitab ditulis dengan kombinasi warna teks hitam dan putih, dan sebanyak enam kitab ditulis dengan perpaduan warna teks hitam dan merah. Dari keempat belas naskah yang didigitalkan, sebanyak enam kitab merupakan kitab yang cukup tebal dengan jumlah

halaman per kitab lebih dari 100 halaman. Sisanya delapan naskah memiliki jumlah halaman yang bervariasi, dari 8 hingga 56 halaman.

**Tabel 11.** Identifikasi Kitab/Naskah Berdasarkan Isi/Deskripsi Singkat

No.	Judul Kitab/Naskah	Kode Klasifikasi	Deskripsi Singkat
1.	<i>Khutbah</i>	2x4	Khutbah Jumat
2.	<i>Adab Ziyarah</i>	2x4	Adab ziarah
3.	<i>Wulang Tembang Sinom</i>	2x0	<i>Tembang/lagu/syair</i>
4.	<i>Tabyinah Islah</i>	2x4	Fikih <i>munakahat</i>
5.	<i>Nazam Tasyrihatal Muhtaj</i>	2x4	Fikih jual beli
6.	<i>Tasyrihatal Muhtaj</i>	2x4	Fikih jual beli
7.	<i>Soal Jawab</i>	2x0	Tanya jawab agama Islam
8.	<i>Ta'lim</i>	2x0	Pendidikan
9.	<i>Primbon Kematian</i>	2x0	Perhitungan haul kematian
10.	<i>Tarikh Nabi Muhammad</i>	2x9	Sejarah Nabi Muhammad SAW
11.	<i>Ri'ayat al-Himmah</i>	2x0	Ushuluddin (Tauhid), Fikih, dan Tasawuf
12.	<i>Kumpulan Kitab (Haqqul Islam, Nazam Basitah)</i>	2x0	Kumpulan kitab: <i>Haqqul Islam, Nazam Basitah</i>
13.	<i>Arkanul Islam</i>	2x3	Rukun Islam
14.	<i>Rawqatul Islam</i>	2x0	Tauhid dan catatan pengarangnya

Sumber: Peneliti (Data Inventarisasi Naskah)

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa naskah yang diinventarisir dan didigitalkan memiliki tema atau isi yang bervariasi. Tidak semua kitab K.H. Ahmad Rifa'i yang disimpan oleh K.H.M. Amin Ridlo didigitalkan karena kitab-kitab tersebut telah didigitalkan oleh tim peneliti lektur yang bertugas di Pati dan Pekalongan. Dari keempat belas kitab di atas, ada lima naskah yang masuk kategori fikih dengan tema berbeda, yaitu khutbah Jumat, adab melakukan ziarah, fikih *munakahat*, dan fikih jual beli. Ada satu kitab yang berisi tentang sejarah Nabi Muhammad SAW dan satu kitab berisi tentang rukun Islam. Kitab-kitab lainnya masuk dalam kategori islam umum dengan variasi tema, seperti: *tembang/syair*, perhitungan haul kematian, pendidikan, dan lain sebagainya seperti yang tersaji dalam tabel 11.

## 5. PENUTUP

Temuan penelitian yang disajikan menunjukkan bahwa naskah-naskah karya K.H. Ahmad Rifa'i yang berupa tulisan tangan asli, baik yang ditulis oleh K.H. Ahmad Rifa'i maupun murid-murid langsungnya, ternyata masih disimpan oleh para penerusnya. Salah satu penyimpan naskah tersebut adalah K.H. Amin Ridlo, yang merupakan tokoh Rifa'iyah di Wonosobo. Oleh beliau, karya-karya asli K.H. Ahmad Rifa'i masih tersimpan dengan baik di dalam almari buku. Dengan dilakukannya inventarisasi dan digitalisasi/transmedia 14 naskah karya K.H. Ahmad Rifa'i yang disimpan oleh K.H. Amin Ridlo diharapkan dapat membantu pelestarian naskah kuno yang memiliki nilai sejarah penting bagi kehidupan beragama di Indonesia. Oleh karena itu, akan bermanfaat jika kemudian penelitian ini ditindaklanjuti dengan melakukan penelusuran dan transmedia karya murid-murid langsung K.H. Ahmad Rifa'i yang meneruskan tradisi literasi (penulisan kitab) sang guru. Pasca dilakukannya transmedia, kemudian dapat disusun sebuah bibliografi atau katalog dan repositori daring naskah keagamaan karya K.H. Ahmad Rifa'i sehingga dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. *Kumpulan Kegiatan Penerus Syeh Ahmad Rifa'i*. Wonosobo. 1993.

Choiri, M.T.B. "Tindakan Suami terhadap Istri yang *Nusyuz* Menurut Muhammad *Nawai al Bantani* dalam Kitab *Uqud al Lujjayn* dan K.H. Ahmad Rifa'i dalam Kitab *Tabyin*". Skripsi. Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. 2018.

Djamil, A. *Perlawanan Kiai Desa*. Yogyakarta: LKiS. 2001.

- Fadhila, N.A., & Amaruli, R.J. "Organisasi Rifa'iyah dan Eksistensinya di Kabupaten Wonosobo, 1965-2015: Pengajian, Pesantren, dan Sekolah". *Historiografi*, 1 (1), (2020): 89-99.
- Fajar, N. "Aliran Rifa'iyah di Dukuh Kretegan Desa Karang Sari Kecamatan Rowosari-Kendal Pada Tahun 1960-1975". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 2007.
- Fathurahman, O. *Filologi dan Kritik Teks. In Filologi dan Islam Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Fuad, M. H. "Konsep Makrifatullah Menurut KH. Ahmad Rifa'i dan Relevansinya dalam Menanggulangi Dekadensi Moral". Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. 2018.
- Hidayat, R. A. *Rukun Islam Satu: Kajian terhadap Kitab Takhyirah Mukhtashar karya KH. Ahmad Rifai*. Semarang: Akfi Media. 2011.
- Ikram, A. *Pengantar Penelitian Filologi* (D. Kramadibrata, ed.). Jakarta: Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa). 2019.
- Islam, M. A. M. *Puisi Perlawanan dari Pesantren: Nazam Tarekat Karya KH. Ahmad ar-Rifai Kalisalak*. Tangerang Selatan: Transpustaka. 2016.
- Iswanto, A. "Tradisi Islam, Tradisi Arab, dan Tradisi Jawa: Membaca Karya dan Pemikiran KH. Ahmad ar-Rifai Kalisalak: M. Adib Misbachul Islam". *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(1), (2017): 514–527.
- Kaprabowo, A. "Beyond Studies Tarekat Rifa'iyah Kalisalak: Doktrin, Jalan Dakwah, dan Perlawanan Sosial". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 3 (2), (2019): 377-396.
- Khamdi, M. "Gerakan Dakwah Rifa'iyah". *Jurnal Dakwah*, X (2), (2009): 143-162.
- Kusyanto, A. "Perencanaan Dakwah Organisasi Islam Rifa'iyah di Wonosobo (Periode 2005-2010)". Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Lubis, N. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Yayasan Media ALO Indonesia. 2007.
- Mahmud, A. "Tasawuf dalam Pembaharuan (Studi Pemikiran Syaikh Ahmad Rifa'i)". *Suhuf*, 22 (1), (2010): 71-86.
- Maknun, M. L. *Konsepsi Jin Dalam Hikayat Tamim Ad-Dari: Suntingan Teks dan Fungsi* (Universitas Gadjah Mada). 2012. Retrieved from [http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku\\_id=57261&mod=penelitian\\_detail&ub=PenelitianDetail&typ=html](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=57261&mod=penelitian_detail&ub=PenelitianDetail&typ=html).
- Meij, D. van der. *Indonesian Manuscripts from the Islands of Java, Madura, Bali and Lombok*. Leiden: Brill. 2017.

- Meylima, A.F. “Adab Peserta Didik dalam Menuntut Ilmu Menurut K.H Ahmad Rifa’i dalam Kitab Athlab”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. 2018.
- Misbachul, M.A. *Nazam Tarekat Karya KH. Ahmad ar-Rifai Kalisasak: Kajian Tekstual dan Kontekstual Sastra Pesantren Jawa Abad Ke-19*. 2017. <http://www.manassa.id/2017/11/nazam-tarekat-karya-kh-ahmad-ar-rifai.html> (Diakses pada 5 Oktober 2020).
- Miswan. 2003. *Klasifikasi dan Katalogisasi: Sebuah Pengantar*. Makalah. Disampaikan dalam Workshop Perpustakaan dan Kearsipan di STAIN Purwokerto, 17 Juli 2003.
- Mufarridah, I. “Ajaran Salat Jumat KH. Ahmad Rifa’i dalam Naskah *Nazam Samhiyyah*”. Skripsi. Fakultas. 2017.
- Mulyadi, S. W. R. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Jakarta: Lembar Sastra UI. 1994.
- Nurani, S.. “Praktik Penafsiran Hermeneutik K.H.A. Rifa’I”. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 2 (1), (2018): 65-83.
- Perpustakaan Nasional RI. *Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Kumulasi Tahun 2002-2010*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2011.
- Pimpinan Pusat Rifaiyah. *10.000 Lebih Jama’ah Rifa’iyah dan Simpatisan Antusias Hadiri Acara Muktamar IX Rifa’iyah 2018 di Wonosobo*. (25 September 2018). <https://pprifaiyah.or.id/10-000-lebih-jamaah-rifaiyah-dan-simpatisan-antusias-hadiri-acara-muktamar-ix-rifaiyah-2018-di-wonosobo.html> (Diakses tanggal 5 Oktober 2020).
- \_\_\_\_\_. *Tokoh Sentral*. (26 Februari 2018). <https://pprifaiyah.or.id/tokoh-sentral.html> (Diakses pada 5 Oktober 2020).
- Pudjiastuti, T. *Naskah dan Studi Naskah*. Bogor: Akademia. 2006.
- Pudjiastuti, T., Mujizah, Ikram, A., & Kramadibrata, D. *Kamus Filologi*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.
- Reynolds, L. D., & Wilson, N. *Scribes and Scholars: a Guide to The Transmission of Greek and Latin Literature*. London: Oxford University Press. 1978.
- Robson, S. O. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia* (K. Gunawan, Ed.). Jakarta: RUL. 1994.
- Rosyid, M.. “Gerakan Pegon Era Kolonial Hingga Era Digital: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ngembalrejo Kudus”. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6 (1), (2019): 67-77.
- Ruchani, B. Laporan Penelitian: Kandungan Kitab Fikih Taisir karya KH Ahmad Rifai dan Interpretasi Kiai dan Santri. Semarang. 2012.
- Ruchani, B. Pemikiran KH Ahmad Rifai dalam Naskah Sihhatu An-Nikah. In J. T. Haryanto (Ed.), *Indigenous Pemikiran Ulama Jawa*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran. 2015.

Sulastin-Sutrisno. *Relevansi Studi Filologi*. Yogyakarta. 1981.

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Wonosobokab.go.id. *Pembangunan Wonosobo Kedepan Harus Tetap Perhatikan Nilai Keislaman*. 2015. <https://wonosobokab.go.id/website/index.php/berita/seputar-wonosobo/item/3702-pembangunan-wonosobo-kedepan-harus-tetap-perhatikan-nilai-keislaman/3702-pembangunan-wonosobo-kedepan-harus-tetap-perhatikan-nilai-keislaman> (Diakses pada 5 Oktober 2020).